

IHSG
6.458,71
-0,37 %

USD/IDR
IDR14.072
-0,15%

KEY INDICATOR

28/01/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
BI 7DRR (bps)	6.00	6.00	-	175.00
Bond 10 Yr Yield (bps)	8.12	8.11	1.30	194.00
USD/IDR (%)	14,072.00	14,093.00	-0.15%	5.89%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
JCI	6,458.71	-0.37%	4.27%	15.51
MSCI	7,391.84	-0.72%	4.48%	15.31
HSEI	27,576.96	0.03%	8.13%	10.57
FTSE	6,747.10	-0.91%	0.19%	11.97
DJIA	24,528.22	-0.84%	6.36%	14.80
NASDAQ	7,085.69	-1.11%	7.61%	19.96

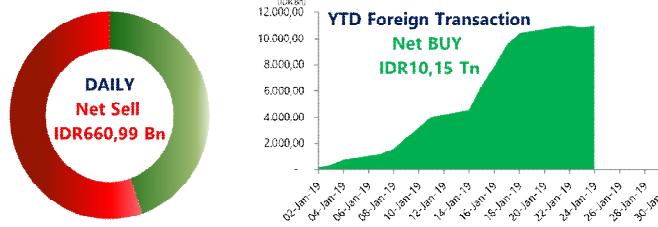
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	51.99	-3.17%	-20.64%	14.69%
COAL	USD/TON	99.45	0.71%	-6.62%	-2.40%
CPO	MYR/MT	2,222.00	1.46%	-10.76%	10.38%
GOLD	USD/TOZ	1,303.38	0.02%	-3.31%	1.74%
TIN	USD/MT	20,675.00	0.00%	-3.30%	6.11%
NICKEL	USD/MT	11,825.00	-1.17%	-13.59%	10.21%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
TRIL	RUPS	-
KMTR	HMETD	Distribusi HMETD

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA mencatatkan pelemahan sebesar **0,84%** pada **Senin (28/01)** setelah beberapa emiten melaporkan kinerja yang lebih lemah dari perkiraan dan menambah kekhawatiran investor akan perlambatan ekonomi di China. Caterpillar dan Nvidia terpantau memangkas pendapatan dan mencatatkan laba yang lebih rendah dari perkiraan pada 4Q18 akibat penjualan di wilayah Asia-Pasifik yang turun karena rendahnya permintaan dari China. Sementara itu, China mencatat laba perusahaan industri terkontrak turun 1,9% YoY pada 12M18 (-1,8% YoY pada 11M18) dan data penyaluran kredit properti yang melambat sepanjang FY18. Hari ini pasar menanti rilis data *US Durable Goods Orders* dan *US Advance Goods Trade Balance* menjelang The Fed Meeting pada 29-30 Januari 2019.

Domestic Updates

Realisasi penyaluran Dana Insentif Daerah (DID) mencapai **96,83%** sebesar **Rp 8,23 triliun** dari pagu yang ditetapkan sebesar **Rp 8,5 triliun** sepanjang **FY18**. Adapun pagu yang ditetapkan pada FY19E sebesar Rp 10 triliun dengan strategi penyaluran optimal antara lain melalui: 1) sosialisasi kepada Pemda terkait anggaran Transfer Dana ke Daerah dan Dana Desa (TKDD); 2) penyampaian informasi kebijakan penyaluran DID termasuk mengingatkan batas waktu penyampaian penyaluran DID; 3) membuka saluran *call center* dan media *video call* untuk interaksi secara langsung dan cepat dengan Pemda.

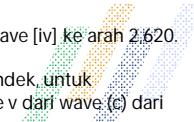
Company News

- **UNTR** menyiapkan belanja modal berkisar USD700-800 juta pada FY19E yang rencananya akan digunakan untuk lini bisnis kontraktor penambangan dengan pendanaan dari kas internal perusahaan. UNTR menargetkan volume batubara pada FY19E sebanyak 9 juta ton dan penjualan alat berat sebanyak 4.900 unit. (Kontan)
- **BMRI** mencatatkan total *fee base income* sebesar Rp28,4 triliun atau tumbuh 20,1% YoY sehingga pendapatan bunga bersih sebesar Rp54,6 triliun atau tumbuh 5,07% YoY pada FY18. BMRI juga memperoleh laba bersih Rp25 triliun tumbuh 21,2% YoY pada FY18 (vs konsensus Rp24,1 triliun). (**(HOLD, TP:Rp7.200)**)
- **ESSA** berhasil memproduksi ammonia di atas 300.000 metrik ton pada FY18. Saat ini utilitas pabrik amonia sudah 116% melebihi dari kapasitas produksi yaitu sebesar 700.000 metrik ton. Sepanjang FY18, ESSA menargetkan pendapatan USD150 juta, yang diperoleh dari penjualan ammonia dan sisanya pendapatan dari penjualan *liquefied petroleum gas* (LPG) dan jasa pengolahan. (Kontan)

IHSG Update

IHSG mengalami koreksi sehat **0,37%** ke level **6.458,71** pada perdagangan **Senin (28/01)** diikuti aksi *net sell* asing sebanyak Rp660,9 miliar. Sikap *wait and see* dari pelaku pasar diprediksi masih mendominasi perdagangan ditengah nilai tukar rupiah yang menguat pada level Rp14.072/USD. Kami perkirakan laju IHSG hari ini akan berada pada rentang 6.380-6.580 ditengah mayoritas bursa kawasan regional yang dibuka melemah pada perdagangan pagi ini. **Today's Recommendation:** WTON, JPFA, TRAM, TLKM

Stock	Price	Rec	Tactical Moves
WTON	398	BOW	WTON sudah mengakhiri puncak wave i dari wave (v) dari wave [iii], dan berpotensi melemah membentuk wave ii dari wave (v) dari wave [iii] di level 392-396.
TRAM	202	BOW	TRAM telah menyelesaikan wave [c] dari wave A atau alternatif wave (iii) dari wave [iii], dan saat ini sedang membentuk wave B atau alternatif wave (iv) dari wave [iii] dengan level koreksi di 195-191.
JPFA	2,850	SOS	JPFA sudah berada pada puncak wave (c) dari wave [iii], dan berpotensi terkoreksi untuk membentuk wave [iv] ke arah 2,620.
TLKM	3,780	SOS	TLKM sudah berada pada akhir wave iii dari wave (c) dari wave [ii], dan akan menguat dalam jangka pendek, untuk membentuk wave iv terlebih dahulu sebelum berlanjut melemah ke level 3,580 untuk membentuk wave v dari wave (c) dari wave [ii].





Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
Investment Strategy
Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
Ext. 52236



Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst
roro.harwaningrum@mncgroup.com
Banking, Auto, Plantation
Ext. 52237



Krestanti Nugrahane Widhi – Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
Plantation, Consumer
Ext. 52166



Sukisnawati Puspitasari – Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
Cement, Mining
Ext. 52307



Muhamad Rudy Setiawan – Research Associate
muhamad.setiawan@mncgroup.com
Construction, Property
Ext. 52317



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
Technical Specialist – Elliott Wave
Ext. 52150

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

